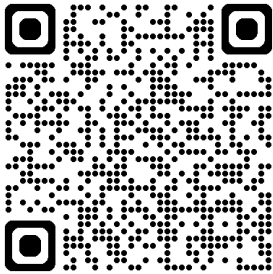
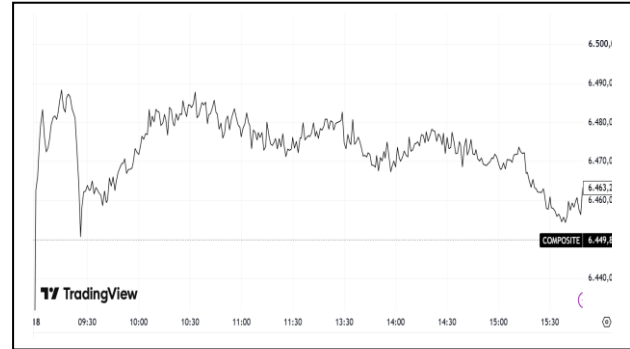


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,449.83
+47.94 poin (+0.75%)
Value 14.8 Trillion
- LQ45 Close 631.03 (-0.20%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melanjutkan aksi jual pada hari Selasa, mendorong indeks acuan kawasan tersebut ke level terendah dalam dua minggu akibat eskalasi dramatis situasi perang di Timur Tengah yang mengguncang pasar aset berisiko global. Indeks Stoxx Europe 600 turun tipis 0,2%, mencatatkan penurunan selama enam sesi berturut-turut dan menyentuh level terendah sejak 5 Agustus. Jika penurunan ini bertahan hingga penutupan pasar, indeks acuan tersebut akan mencatatkan rekor penurunan harian beruntun terpanjang sejak November 2025. Indeks DAX Jerman turun 0,4%, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 London cenderung stagnan. (Investing)

Asia – Sebagian besar saham Asia melemah pada hari Selasa karena kenaikan harga minyak dan kembali meningkatnya imbal hasil obligasi mengalahkan optimisme baru terkait belanja kecerdasan buatan (AI). Penurunan ini terjadi setelah beberapa sesi penguatan, dengan saham-saham teknologi kembali mendapat tekanan di Jepang, Korea Selatan, serta sebagian wilayah Tiongkok dan Hong Kong. Indeks MSCI AC Asia Pacific turun sekitar 0,6%, sementara kontrak berjangka Nasdaq 100 turun 0,8% dan kontrak berjangka S&P 500 turun 0,4%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik untuk sesi ketiga pada hari Selasa seiring memudarnya prospek kesepakatan untuk mengakhiri perang di Timur Tengah, Iran menyatakan akan mengambil sikap yang lebih ofensif sementara AS menutup kemungkinan perpanjangan kesepakatan gencatan senjata, sehingga meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan energi yang berkepanjangan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent naik 35 sen, atau 0,39%, menjadi US\$91,22 per barel. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 81 sen, atau 0,96%, menjadi US\$85,31 per barel. (Investing)

DOOH - Sinergi Internasional Investama mengumumkan telah mengambil alih 3,95 miliar (51%) saham PT Era Media Sejahtera (DOOH) dari Prambanan Investasi Sukses pada harga Rp50/saham, sehingga total nilai transaksi mencapai ~Rp197 miliar. Sinergi Internasional Investama resmi menjadi pengendali baru DOOH. Akuisisi dilakukan untuk investasi dan pengembangan usaha, termasuk peningkatan kinerja operasional, optimalisasi aset, dan penguatan tata kelola. Sinergi Internasional Investama selanjutnya akan melaksanakan penawaran tender wajib, dengan harga, jumlah saham, periode, dan mekanisme pelaksanaan akan diumumkan kemudian sesuai ketentuan yang berlaku. (Publikasi emiten)

SILO - PT Siloam International Hospitals (SILO) berencana mengakuisisi saham 14 perusahaan pemilik properti rumah sakit dari entitas anak First REIT senilai sekitar Rp6,91 triliun. Transaksi dilakukan dalam dua tahap, yakni akuisisi delapan perusahaan pada tahap pertama dan akuisisi enam perusahaan pada tahap kedua apabila pemegang opsi jual menggunakan haknya. Akuisisi akan didukung fasilitas pinjaman sindikasi hingga Rp14,5 triliun dari PT Bank Negara Indonesia (BBNI), PT Bank CIMB Niaga (BNGA), PT Bank Central Asia (BBCA), Bank DBS Indonesia, MUFG Bank Cabang Jakarta, dan HSBC Cabang Singapura, dengan BBNI bertindak sebagai agen fasilitas dan agen jaminan. Fasilitas mencakup pinjaman berjangka tujuh tahun, kredit revolving, dan fasilitas pendukung lainnya. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang dijadwalkan pada 22 September 2026. (Publikasi emiten)

BBTN – BTPN - PT Bank Tabungan Negara (BBTN) mengumumkan telah menyelesaikan pengambilalihan aset pinjaman dari PT Bank SMBC Indonesia (BTPN). Portofolio tersebut mencakup pinjaman kepada pensiunan dan prapensiunan dengan manfaat pensiun yang dikelola ASABRI dan dana pensiun lain, serta pinjaman karyawan aktif. Transaksi ini akan meningkatkan total aset BBTN, khususnya portofolio kredit, serta diharapkan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Nilai transaksi tidak dicantumkan dalam keterbukaan informasi. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	2.24%
IDXINFRA	1.65%
IDXTANS	1.42%
IDXPROPERT	1.21%
IDXNONCYC	1.03%
IDXBASIC	0.81%
IDXTECHNO	0.40%
IDXINDUST	0.25%
IDXCYCLIC	0.24%
IDXHEALTH	0.13%
IDXFINANCE	-0.29%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KIJA	34.96%
PADA	33.33%
JARR	24.88%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TCPI	15.00%
BAIK	14.87%
STAR	9.91%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	22.3 Mio
INET	15.8 Mio
KIJA	11.3 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.